



KHIZANAH AL-HIKMAH : JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN, INFORMASI, DAN KEARSIPAN (ANALISIS BIBLIOMETRIKA PADA TERBITAN TAHUN 2013-2018)

Rochani Nani Rahayu & Dukariana Idhani*

Pengutipan: Rahayu, R. N., & Idhani, D. (2019). Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (analisis bibliometrika pada terbitan tahun 2013-2018). *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 7(1), 82-91. DOI: 10.24252/kah.v6a1a8.

*Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Email: nanipdii@yahoo.com

(Submitted: 22-02-2019, Revised: 24-04-2019, Accepted: 27-04-2019)

ABSTRAK: Metode bibliometrika digunakan untuk menganalisis terbitan yang telah diterbitkan oleh Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan dari tahun 2013–2018. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi artikel per tahun maupun per nomor, pola kepengarangan, jenis referensi yang digunakan, institusi yang berkontribusi serta penulis yang paling produktif. Data diunduh dari laman <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah>, dan diolah menggunakan Microsoft Excel 2010. Penelitian ini menyimpulkan bahwa jurnal ini telah menerbitkan sebanyak 101 artikel dari 150 penulis, dengan penulis tunggal lebih banyak dibandingkan dengan penulis berkolaborasi, yang ditandai dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,34. Mayoritas referensi yang digunakan adalah buku (65,15%), dengan jumlah halaman terbanyak berada pada kisaran 6-10 halaman (41,13%). Instansi kependidikan merupakan asal dari penulis artikel terbanyak, dan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berada pada urutan pertama, yakni terdapat 36 orang penulis. Penulis laki-laki lebih produktif dibandingkan penulis perempuan dengan urutan pertama adalah Yunus Winoto telah mempublikasikan sebanyak 5 artikel.

Kata kunci: Bibliometrika; kolaborasi penulis; pola kepengarangan

KHIZANAH AL-HIKMAH : JOURNAL OF LIBRARY, INFORMATION, AND ARCHIVE SCIENCE (ANALYSIS OF BIBLIOMETRICS IN 2013-2018 ISSUES)

ABSTRACT: A bibliometrical method used for analyzing publications of Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan, a journal in a Library and Information Science field from 2013-2018. The study is aimed to know the distribution of articles by year; distribution of articles by issue number; collaboration pattern and level of collaboration; length of published articles. The data were taken from the site <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah>. The study found that the journal has published of 101 articles since 2013-2018. It was 150 authors have contributed, and individual authors were higher than a collaborative one, it indicated by the collaboration level was 0.34. In addition, books mostly used as references (65,15%), with the average page length between 6-10 pages (41,13%). Academic institutions were the most active as a contributor, in which authors from Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar was the first (36 times). Generally, male authors were more in numbers of authors than female, and Yunus Winoto was the prolific author.

Keywords: Bibliometrics; author collaboration; authorship pattern

1. PENDAHULUAN

Pada pertengahan tahun 1995, pertumbuhan informasi, terutama yang dimuat di dalam jurnal ilmiah, meningkat dengan pesat dan diperkirakan akan berlipat ganda setiap 10 hingga 15 tahun (Rao, 2001). Hal tersebut menunjukkan bahwa jurnal ilmiah merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting. Para ilmuwan, akademisi, mahasiswa, peneliti akan selalu merujuk ke jurnal ilmiah untuk mengikuti perkembangan bidang atau disiplin ilmunya masing-masing. Salah satu contoh jurnal di bidang ilmu kepustakawanan, dokumentasi, informasi dan kearsipan yang layak diikuti adalah *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, yang kini juga tersedia dalam bentuk online.

Seperti diketahui beberapa keuntungan dari jurnal online, di antaranya adalah mudah diakses, mudah dipublikasikan, tidak dijumpai kendala fisik yang berarti, menghemat waktu dan biaya. Komunikasi elektronik telah menciptakan cara baru dalam mengkomunikasikan hasil penelitian juga 'memaksa' peneliti/penulis untuk mulai belajar menggunakan Internet serta melakukan publikasi dalam media non-cetak (Rao; 2001).

Dalam bentuk online, *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* adalah salah satu jurnal yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, sejak tahun 2013. Jurnal ini diperuntukkan bagi pustakawan, spesialis manajer, ilmuwan bidang informasi, peneliti dan arsiparis yang membutuhkan atau mengikuti perkembangan mutakhir di bidang ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan.

Khizanah al-Hikmah diterbitkan dua kali dalam satu tahun yaitu setiap bulan Juni dan Desember, dan telah mendapatkan Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA) peringkat tiga, dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi sejak 2016 dan berlaku hingga 2020. Jurnal *Khizanah al-Hikmah* memiliki identitas International Standard Serial Number e-ISSN : 2549-1334 dan p-ISSN : 2549-1334.

Secara umum, fokus serta ruang lingkup dari *Khizanah al-Hikmah*, meliputi seluruh subyek yang berkaitan dengan kepustakawanan, informasi dan ilmu kearsipan, seperti; *digital library, information retrieval tools, academic libraries, school libraries, special library, information science, integrated library system, bibliometrics, webometrics, infometrics, scientometrics, ICT in library, archive science* (*Khizanah al-Hikmah*; 2018).

Dalam kurun waktu 2013-2018, tentu sudah banyak hasil penelitian maupun berbagai tinjauan, ulasan, inovasi di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan yang sudah disebarluaskan melalui media ini. Oleh sebab itu diperlukan analisis tentang karakterisasi dari jurnal tersebut dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai masukan terutama kepada penerbit jurnal tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas penerbitannya dan dapat menambah peringkat akreditasi jurnal menjadi lebih tinggi.

Permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini adalah:

- Berapa jumlah artikel yang dimuat dalam *Khizanah al-Hikmah*?
- Bagaimana pola kepengarangan dalam artikel *Khizanah al-Hikmah*?
- Bagaimana derajat kolaborasi dan produktivitas penulis artikel *Khizanah al-Hikmah*?
- Bagaimana jenis referensi yang digunakan dalam artikel *Khizanah al-Hikmah*?
- Institusi mana saja yang berpartisipasi dalam penulisan artikel *Khizanah al-Hikmah*?
- Siapakah penulis paling produktif yang berpartisipasi dalam penulisan artikel *Khizanah al-Hikmah*?

2. KAJIAN TERDAHULU/TINJAUAN PUSTAKA

Bibliometrika adalah salah satu topik bahasan yang menarik khususnya di bidang ilmu perpustakaan, dan informasi. Bibliometrika bermanfaat untuk mengakses riset di bidang ilmu pengetahuan menggunakan analisis kualitatif dan statistik untuk menjelaskan pola

kepengarangan dalam majalah. Di negara-negara Eropa Timur, bibliometrika dimanfaatkan untuk memonitor sains dan ilmuwan. (Shah, 2016).

Pritchard (1969) menyatakan bahwa bibliometrika adalah penggunaan metode matematika dan statistik pada buku-buku atau media komunikasi lainnya. Studi bibliometrik melibatkan analisis kualitatif terhadap suatu publikasi atau satu set publikasi, dengan melihat kepada bibliografinya yaitu kepengarangan, tahun publikasi, sitasi, gambar serta grafik dan lain-lain.

Adapun Ming-Yueh Tsay (2011) menyatakan bahwa teknik bibliometrik menggunakan referensi dapat dimanfaatkan untuk menetapkan model statistik dari aliran komunikasi dalam keilmuan. Sebagai contoh, sitasi dapat digunakan untuk memetakan hubungan antara dokumen, jurnal, atau berbagai saluran komunikasi ilmiah. Bibliometrika juga dapat dimanfaatkan untuk mengelompokkan guna mengidentifikasi topik dalam berbagai disiplin ilmu.

Bibliometrika merupakan salah satu alat standar dari ilmu kebijakan (*science policy*) serta manajemen penelitian dalam dekade belakangan ini. Bibliometrika juga dapat dimanfaatkan ke berbagai area subyek dan sebagian besar berkaitan dengan masalah komunikasi. Hal tersebut membantu memantau pertumbuhan literature serta pola-pola penelitian (Roy & Basak, 2013).

Horwood & Robertson (2010) mengatakan bahwa berbagai studi bibliometrik saat ini telah membuka cara-cara baru untuk memahami proses komunikasi ilmiah dan struktur sains melalui hubungan kutipan yang digunakan dalam jurnal, maupun makalah. Jena, Swain, & Sahu (2012) menyatakan bahwa metode bibliometrika merupakan area penelitian yang menjajikan di dalam bidang ilmu perpustakaan dan infomasi (*Library and Information Science*), serta dapat dimanfaatkan untuk mengukur kualitas dan cakupan dari buku, jurnal serta artikel. Bibliometrik membantu memformulasikan kebutuhan berbasis pengembangan koleksi dan memberikan data autentik yang dapat diberikan kepada manajer guna membuat formulasi/rumusan di dalam pengambilan keputusan untuk melakukan proses seleksi.

Thomas (2014) meneliti tentang gender penulis pada publikasi yang didokumentasikan di Amerika Serikat pada kurun waktu 1950-1969, melalui American Documentation Institute, dan American Documenation merupakan sarana diseminasi bagi informasi primer pada masa tersebut. Pada Tahun 1970 American Documentation berganti nama menjadi Journal of the American Society for Information Science (JASIS). Informasi penulis dikumpulkan dan gender ditentukan dari nama-nama yang ada, mengingat sebagian besar kontibutor merupakan nama-nama dari barat, maka tidak dijumpai kesulitan dalam menentukan gender. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis perempuan berjumlah 119 orang (17%), penulis laki-laki berjumlah 571 orang (83%).

Mukherjee (2009) meneliti tentang bibliometrika dari Journal of the American Society for Information Science and Technology periode 2000-2007. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1.345 karya ilmiah yang diterbitkan terdiri atas Articles, Book review, Correction, Editorial material, Letter, Review, dan Biographical item. Jumlah terbanyak adalah artikel yaitu 975 (75,49%), urutan ke dua adalah book review 206 judul (15,32%) dan jumlah paling sedikit adaalah Biographical item, yaitu 2 judul (0.15%). Adapun artikel yang ditulis oleh penulis tunggal berjumlah 35,59%, diikuti oleh artikel yang ditulis oleh dua orang penulis yaitu sebesar 33,64%, artikel yang ditulis oleh empat orang penulis sebesar 16,10%, dan artikel ditulis oleh lebih dari 4 orang berjumlah 14,68%.

Kohler (2001) dalam Mukherjee, B (2009), juga melakukan penelitian terhadap jurnal yang sama dengan hasil yang serupa yang menemukan bahwa selama lebih dari 50 tahun pengarang tunggal mendominasi pola kepengarangan dengan nilai sebesar 62%, diikuti oleh artikel yang ditulis oleh 2 penulis (26%) , selanjutnya artikel yang ditulis oleh 3 penulis adalah sebesar 8% dan untuk penulis yang berkolaborasi sebanyak lebih dari empat orang sebanyak 4%.

Panda, et al. (2013) melakukan analisis terhadap publikasi dan pola kutipan dalam Journal of Information Literacy yang merupakan jurnal akses terbuka periode 2007-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah artikel penelitian 68 (51,9%) adalah tertinggi di antara jenis publikasi lainnya seperti ulasan buku 36 (27,49), makalah konferensi 27 (20,61%), dll. Mayoritas kontribusi 94 (71,75%) berasal dari Inggris, adapun negara lain memiliki kontribusi yang sangat sedikit. Hampir semua artikel 124 (94,65%) berasal dari institusi akademik dan

sangat sedikit 7 (5,35%) berasal dari lembaga non-akademik. Artikel yang ditulis secara individu sebanyak 90 judul (68,7%) dan sisanya ditulis secara kolaboratif.

Srimurugan & Nattar (2009), melakukan penelitian terhadap 368 artikel yang dipublikasikan pada D-Lib Magazine periode 2000 sampai dengan Desember 2007. Setiap artikel dievaluasi menurut kepengarangan, subyek artikel, serta afiliasi negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang ditulis oleh penulis tunggal sebanyak 138 judul (37,50%), berikutnya artikel yang ditulis oleh dua orang penulis berjumlah 95 judul (25,82%), artikel yang ditulis oleh tiga orang penulis berjumlah 21,74% dan yang ditulis oleh lebih dari tiga penulis berjumlah 80 judul (21,74%). Adapun artikel terbanyak berasal dari Amerika Serikat (66,85%), kemudian Inggris (16,85%), dan Jerman (10%), Cina (2,07%) dan India (0,27%). Adapun subyek penelitian meliputi digital library and preservation (48,45%), metadata/cataloguing (12,24%) dan databases /software (9,86%), dan yang lainnya sebesar 19,15%.

Devalinam & Sebastiyani (2009) melakukan analisis bibliometrik 60 artikel dari Indian Journal of Information Science and Services tahun 1997. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis tunggal dijumpai sebanyak 50%, kemudian penulis berkolaborasi dua orang berjumlah 20% berikutnya penulis yang berkolaborasi lebih dari dua orang berjumlah 30%. Penulis pertama yang terbanyak berasal dari Inggris (London), urutan selanjutnya adalah penulis yang berasal dari Amerika Serikat dengan jumlah lebih dari 26%. Urutan berikutnya adalah dari negara Australia, Irlandia dan Scotlandia.

Satish & Vaishali (2016) melakukan analisis bibliometrik terhadap 246 artikel dari International Journal of Digital Library Services periode 2010-2014, dengan hasil sebagai berikut. Distribusi artikel yang dimuat di dalam jurnal tersebut terdiri atas 51 judul, 49 judul, 49 judul, 49 judul, 46 judul dan 5 judul berturut-turut dari 2010-2014. Penulis tunggal berjumlah 61 orang (24,80%), kemudian penulis berkolaborasi dua orang berjumlah 75 orang (30,49%), penulis berkolaborasi tiga orang sebanyak 71 orang, (28,86%), sisanya adalah penulis berkolaborasi empat orang atau lebih sebanyak 39 orang, (40,65%). Derajat kolaborasi secara rata-rata diketahui sebesar $C = 0,75$.

Hasil penelitian Shah (2016) tentang kajian bibliometrika terhadap International Journal of Agriculture Sciences 2009-2014, menunjukkan bahwa dari 81 artikel yang diteliti, panjang halaman artikel terbanyak berada pada kisaran 5-7 halaman dengan jumlah 69 artikel (85,18%). Adapun derajat kolaborasi penulis dihitung sebesar 0,8765. Hal ini menunjukkan bahwa penulis berkolaborasi 71 orang (87,65%) lebih banyak dibandingkan dengan penulis tunggal 10 orang (12,35%). Adapun dokumen yang disitir terbanyak adalah jurnal yaitu 1.263 judul (73,60%), buku 311 judul (18,12%), tesis/disertasi 27 judul (1,57%), laporan 24 judul (1,40%) dan manual/handbook/pedoman berjumlah 9 judul (0,52%).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrika untuk menganalisis artikel terbitan 2013-2018. Data terkait artikel artikel diperoleh melalui laman <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah>, sebagai mana tersaji pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Data Penelitian

| Volume | Nomor | Tahun |
|--------|-------|-------|
| 1 | 1 | 2013 |
| 1 | 2 | 2013 |
| 2 | 1 | 2014 |
| 2 | 2 | 2014 |
| 3 | 1 | 2015 |
| 3 | 2 | 2015 |
| 4 | 1 | 2016 |
| 4 | 2 | 2016 |
| 5 | 1 | 2017 |
| 5 | 2 | 2017 |

| | | |
|---|---|------|
| 6 | 1 | 2018 |
| 6 | 2 | 2018 |

Selanjutnya dilakukan pencatatan jumlah artikel, jumlah penulis, jumlah dan jenis referensi yang digunakan dalam artikel serta, jenis kelamin penulis. Data diolah menggunakan Microsoft Excel 2010, agar diperoleh tampilan dalam bentuk tabel tentang distribusi berdasarkan tahun dan nomor terbitan, pola kepengarangan, jenis referensi yang digunakan, serta dilakukan penghitungan derajat kolaborasi serta produktivitas penulis, selama periode 2013-2018.

Analisis data khususnya penghitungan derajat kolaborasi dilakukan menggunakan rumus K. Subramanyam (1983) yaitu :

$$C = \frac{NM}{NS + NM}$$

NM = artikel yang ditulis secara kolaborasi

NS = artikel yang ditulis secara individu

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa selama periode 2013-2018 terdapat enam volume, yang pada setiap volumenya terdiri atas dua nomor pertahun. Artinya dalam satu tahun terdapat satu volume dan dua nomor. Jumlah artikel yang dimuat Khizanah al-Hikmah adalah 101 judul artikel. Distribusi artikel berturut-turut dimulai dari tahun 2013 sampai dengan 2018 adalah 16 judul (15,69%), 16 judul (15,69%), 16 judul (15,69%), 16 judul (15,69%), 21 judul (20,56%) dan 16 judul artikel (15,69%). Dengan demikian artikel yang terbanyak dimuat adalah pada volume 5 Tahun 2017 yaitu sebanyak 21 judul artikel (20,56%).

Perbedaan artikel di setiap nomor biasanya disebabkan jumlah artikel yang masuk ke redaksi berkurang, atau setelah dibaca oleh reviewer, artikel tidak memenuhi syarat untuk diterbitkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Satish L. P. and Vaishali, K (2016), yang meneliti International Journal of Digital Library Services periode 2010-2014, dengan distribusi judul artikel setiap tahunnya berbeda.

Tabel 2. Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun

| Tahun | Volume | Nomor | Jumlah terbitan/tahun | Jumlah artikel | Jumlah artikel/tahun | Persentase |
|---------------|-----------|-----------|-----------------------|----------------|----------------------|----------------|
| 2013 | 1 | 1 | 2 | 8 | 16 | 15,69% |
| | 1 | 2 | | 8 | | |
| 2014 | 2 | 1 | 2 | 8 | 16 | 15,69% |
| | 2 | 2 | | 8 | | |
| 2015 | 3 | 1 | 2 | 8 | 16 | 15,69% |
| | 3 | 2 | | 8 | | |
| 2016 | 4 | 1 | 2 | 8 | 16 | 15,69% |
| | 4 | 2 | | 8 | | |
| 2017 | 5 | 1 | 2 | 12 | 21 | 20,56% |
| | 5 | 2 | | 9 | | |
| 2018 | 6 | 1 | 2 | 8 | 16 | 15,69% |
| | 6 | 2 | | 8 | | |
| Jumlah | 42 | 18 | 12 | 101 | 101 | 100.00% |

Distribusi Artikel Berdasarkan Nomor Terbitan

Tabel 3. Distribusi Artikel Berdasarkan Nomor

| Nomor | Volume | Jumlah | Persentase |
|-------|--------|--------|------------|
|-------|--------|--------|------------|

| | | | | | | | | |
|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | |
| 1 | 8 | 8 | 8 | 8 | 12 | 8 | 52 | 50.98% |
| 2 | 8 | 8 | 8 | 8 | 9 | 8 | 49 | 49.02% |
| Jumlah | 16 | 16 | 16 | 16 | 21 | 16 | 101 | 100% |

Distribusi artikel berdasarkan nomor jurnal (Tabel 3) adalah, dari 101 judul artikel yang terbit selama 2013-2018, terdapat 52 judul artikel yang diterbitkan pada nomor 1 di vol 1, 2, 3, 4, 5 dan 6, adapun pada nomor 2 di volume 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 diterbitkan sebanyak 49 judul artikel. Hal ini mempertegas hasil yang tertera dalam Tabel 1 yang menyatakan bahwa jumlah artikel yang diterbitkan baik dilihat dari nomor maupun tahun adalah tidak selalu sama atau bervariasi.

Distribusi Artikel Berdasarkan Pola Kepengarangan

Tabel 4. Distribusi Pola Kepengarangan Berdasarkan Tahun

| Pola kepengarangan | Tahun | | | | | | Jumlah | Persentase |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | | |
| Tunggal | 16 | 16 | 12 | 13 | 12 | 6 | 75 | 74.51% |
| Kolaborasi | 0 | 0 | 4 | 3 | 9 | 10 | 26 | 25.49% |
| Jumlah | 16 | 16 | 16 | 16 | 21 | 16 | 101 | 100.00% |

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 101 artikel yang dimuat di *Khizanah al-Hikmah*, 75 artikel (74,51%) ditulis oleh penulis tunggal sedangkan 26 artikel (25,49%) ditulis secara berkolaborasi. Apabila dilihat dari derajat kolaborasi dengan mengacu pada rumus dari Subramanyam, K. (1983) maka nilai derajat kolaborasi adalah:

$$C = \frac{NM}{NS + NM}$$

NM = artikel yang ditulis secara kolaborasi

NS = artikel yang ditulis secara individu

Dengan demikian nilai derajat kolaborasi *Khizanah Al-Hikmah* 2013-2018 = $26/76 = 0,34$, nilai tersebut menunjukkan bahwa penulis tunggal lebih banyak dibandingkan dengan penulis yang berkolaborasi.

Tabel 5. Pola Kepengarangan Berdasarkan Kolaborasi Penulis

| Tahun | Jumlah pengarang | | | | | | | Jumlah | Persentase |
|---------------|------------------|--------------|--------------|----------------|-------------|-------------|----------------|---------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | |
| 2013 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 11,33 |
| 2014 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 12,00 |
| 2015 | 12 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 14,00 |
| 2016 | 13 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 14,00 |
| 2017 | 12 | 5 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 22,67 |
| 2018 | 6 | 5 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 39 | 26,00 |
| Jumlah | 76 | 30 | 27 | 4 | 0 | 6 | 7 | 150 | 100.00% |
| | (50,66%) | (20%) | (18%) | (2,66%) | (0%) | (4%) | (4,67%) | (100%) | |

Pola kepengarangan berdasarkan kolaborasi dapat dilihat pada Tabel 5 di atas. Seluruh pengarang yang berkontribusi di dalam *Khizanah al-Hikmah* berjumlah 150 orang, dengan penulis tunggal sebanyak 75 orang (50,66%), selanjutnya penulis yang berkolaborasi dua orang berjumlah 30 orang (20%), penulis berkolaborasi tiga orang sebanyak 27 orang (18,00%), adapun penulis yang berkolaborasi sebanyak empat orang 4 (2,66%), kolaborasi enam orang

sebanyak 6 (4,00%) dan mereka yang berkolaborasi tujuh orang sebanyak 7 (4,69%). Kolaborasi tertinggi berada pada Tahun 2018 dengan jumlah penulis sebanyak 39 orang dan artikel yang ditulis sebanyak 16 judul.

Jenis Referensi yang Digunakan dalam Artikel

Tabel 6. Jumlah Referensi Berdasarkan Jenis Dokumen

| Jenis Referensi | Tahun | | | | | | Jumlah Referensi | Persentase |
|--------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------------|----------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | | |
| Buku | 167 | 150 | 243 | 223 | 183 | 81 | 1.047 | 65.15% |
| Jurnal | 19 | 44 | 32 | 50 | 81 | 97 | 323 | 20.10% |
| Web | 21 | 25 | 28 | 31 | 54 | 55 | 214 | 13.32% |
| Surat kabar | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 6 | 0.37% |
| Surat | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0.12% |
| Prosding | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 0.25% |
| Laporan penelitian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0.19% |
| Arsip | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 0.50% |
| Jumlah | 207 | 222 | 303 | 304 | 318 | 253 | 1.607 | 100.00% |

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 1.607 referensi yang paling banyak digunakan adalah buku, yaitu sebanyak 1.047 judul (65,15%), diikuti jurnal 323 (20,10%), Web berjumlah 214 (13, 32%), arsip 8 judul (0,50%), surat kabar 6 (0,37 persen), prosiding 4 judul (0,25%), laporan penelitian 3 judul (0,19%), dan surat 2 judul (0,12%). Hasil tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian Shah, Sapan, M. (2016) tentang kajian bibliometrika terhadap International Journal of Agriculture Sciences 2009-2014, yang menyatakan bahwa dokumen yang disitir terbanyak adalah jurnal yaitu 73,60%, buku 18,12%, tesis/disertasi 1,57%, laporan 1,40% dan manual/handbook/pedoman sebanyak 0,52%. Hal ini salah satunya disebabkan Khizanah al-Hikmah baru terakreditasi pada 2016, dan persyaratan tentang 80% referensi yang disitir berupa jurnal nampaknya sudah mulai diterapkan sejak tahun ini, hal ini dapat dilihat dari penurunan penggunaan buku yang awalnya 243 judul di 2015 menjadi 81 judul di 2018.

Distribusi Jumlah Halaman Setiap Artikel

Jumlah halaman dari setiap artikel dapat diketahui pada Tabel 6 berikut. Diketahui jumlah artikel terbanyak adalah dengan banyak halaman 6-10 yaitu sebanyak 44 judul (43,13%), disusul halaman dengan kisaran sebanyak 11-15 sebanyak 39 judul (38,24%), halaman 0-5 sebanyak 12 judul (11,76%), kemudian 16-20 hal sebanyak 3 judul (2,94%), dan 21-25 hal berjumlah 4 judul (3,92%). Dengan demikian mayoritas artikel ditulis dalam 6-10 halaman.

Tabel 6. Jumlah Halaman Artikel

| Jumlah halaman | Tahun | | | | | | Jumlah | Persentase |
|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | | |
| 0-5 | 1 | 1 | 7 | 2 | 1 | 0 | 12 | 11,76% |
| 6-10 | 10 | 12 | 4 | 3 | 10 | 5 | 44 | 43,14% |
| 11-15 | 5 | 2 | 2 | 10 | 9 | 11 | 39 | 38,24% |
| 16-20 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2,94% |
| 21-25 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 | 3,92% |
| Jumlah | 16 | 17 | 16 | 16 | 21 | 16 | 102 | 100% |

Hasil tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian Shah, Sapan, M. (2016) tentang kajian bibliometrika terhadap International Journal of Agriculture Sciences 2009-2014, yang menyatakan bahwa dari 81 artikel yang diteliti, panjang halaman artikel terbanyak berada pada

kisaran 5-7 halaman berjumlah 69 artikel (85,18%). Ketidaksiharian ini disebabkan di dalam persyaratan penulisan *Khizanah Al-Hikmah* dicantumkan bahwa artikel yang diserahkan berisikan 3.000-6.000 kata, ukuran kertas A4 (210 x 297 mm), dengan margin kiri 25 mm, kanan 20 mm, bawah 20 mm, atas 30 mm dan ukuran huruf 12, diperkirakan atikel akan memiliki 10 -20 halaman.

Distribusi Institusi Penyumbang Tulisan

Tabel 7 berikut ini menunjukkan distribusi penyumbang artikel di *Khizanah al-Hukmah* periode 2013-2018. Tercatat sebanyak 40 institusi menyumbangkan tulisan untuk *Khizanah al-Hikmah*, dengan jumlah penyumbang terbanyak adalah Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar yaitu sebanyak 36 kali nama tersebut muncul selama periode 2013-2018, berikutnya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berada pada posisi ke dua dengan 12 kali dan posisi ke tiga adalah Universitas Padjajaran dengan 8 kali. Artinya instansi kependidikan /akademik lebih banyak berperan aktif dibandingkan dengan instansi non akademik dan jika Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar berada pada urutan pertama hal ini merupakan adalah wajar, mengingat *Khizanah al-Hikmah* adalah terbitan dari Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar. *Khizanah al-Hikmah* ternyata sudah dikenal di luar negeri ditandai dengan adanya artikel yang disumbangkan oleh Malaya University.

Tabel 7. Distribusi Institusi Berdasarkan Tahun

| No | Nama instansi | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | Jumlah |
|----|---|------|------|------|------|------|------|--------|
| 1 | PDII LIPI | | | | 1 | 3 | 3 | 6 |
| 2 | Universitas Indonesia | | 1 | | | 1 | | 2 |
| 3 | Universitas Padjajaran | | | | 3 | 4 | 1 | 8 |
| 4 | Universitas Tanjungpura | | | | | 1 | | 1 |
| 5 | Universitas Sultan Agung Tirtayasa | | | | | 1 | | 1 |
| 6 | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | | | 1 | 3 | 6 | 2 | 12 |
| 7 | Universitas Diponegoro | | | | | 1 | | 1 |
| 8 | Universitas Muhammadiyah Magelang | | | | | 1 | | 1 |
| 9 | Balai Penelitian Kehutanan Kupang | | | | | 1 | | 2 |
| 10 | Universitas Pelita Harapan | | | | | 1 | | 1 |
| 11 | UIN Alauddin Makasar | 12 | 10 | 7 | 2 | 2 | 3 | 36 |
| 12 | LEMIGAS | | | 1 | 1 | | | 2 |
| 13 | Akademi Keperawatan Notokusumo Yogyakarta | | | | | | 1 | 1 |
| 14 | Balai Diklat Keagamaan Semarang | | | | 1 | | | 1 |
| 15 | STAIN Pamekasan | | | | 1 | | | 1 |
| 16 | Institut Seni Indonesia Solo | | | | 1 | | | 1 |
| 17 | Kementrian Keuangan | | | | 1 | | | 1 |
| 18 | Perpustakaan Nasional RI | | | | 1 | | | 1 |
| 19 | Kantor Arsip Perpustakaan Daerah Yogyakarta | | | 1 | 1 | | | 2 |
| 20 | Universitas Atma Jaya Yogyakarta | 1 | 1 | 1 | | | | 3 |
| 21 | Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta | | | 1 | | | | 1 |
| 22 | Malaya University | | | 1 | | | | 1 |
| 23 | Perpustakaan SMA N 2 Liukang Kalukuang Masalina Kal Sel | | | 1 | | | | 1 |
| 24 | Universitas Mataram | | | 1 | | | | 1 |
| 25 | Perpustakaan SMA N1 Bantaeng, Sulsel | | | 1 | | | | 1 |
| 26 | IAIN Tulungagung | | | | | | 1 | 1 |
| 27 | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | 1 | 2 | | | | | 3 |
| 28 | STKIP PGRI Lubuk Linggau | | 1 | | | | | 1 |
| 29 | SMAN1 Yogyakarta | | 1 | | | | | 1 |
| 30 | STAIN Curup Bengkulu | 1 | | | | | | 1 |

| | | | | | | | | |
|---------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|
| 31 | Perpustakaan STAIN Padang Sidempuan | 1 | | | | | | 1 |
| 32 | Universitas Brawijaya Malang | | | | | | 1 | 1 |
| 33 | Universitas Gajah Mada | | | | | | 2 | 2 |
| 34 | Universitas Islam Nusantara Bandung | | | | | | 1 | 1 |
| 35 | Dinas kearsipan & Perpustakaan Kab Wonosobo | | | | | | 1 | 1 |
| 36 | Rifka Annisa Women Crisis Center Yogyakarta | | | | | | 1 | 1 |
| 37 | Universitas Muhammadiyah Malang | | | | | | 1 | 1 |
| 38 | Perp. Univ Syiah Kuala Aceh | | | | | | 1 | 1 |
| 39 | Perp. Puslitbang Migas | | | | | | 1 | 1 |
| JUMLAH | | 16 | 16 | 17 | 22 | 21 | 16 | 107 |

Produktifitas Penulis

Berdasarkan Tabel 8 berikut ini dapat diketahui bahwa Yunus Winoto merupakan penulis paling produktif dengan jumlah artikel sebanyak 5 judul, selanjutnya pada urutan ke dua adalah Himayah, Muhammad Azwar, Taufiq Mathar dan Tupan dengan jumlah artikel masing-masing sebanyak 4 judul, disusul di urutan ke tiga dengan masing –masing 3 artikel yaitu Andi Ibrahim, Hildawati Almah dan Himawanto.

Tabel 8. Produktifitas Penulis Berdasarkan Tahun

| Nama Penulis | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | Jumlah |
|-----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
| Andi Ibrahim (L*) | 1 | 1 | | | 1 | | 3 |
| Hildawati Almah (P**) | 1 | 1 | 1 | | | | 3 |
| Himawanto (L*) | | | 1 | | 1 | 1 | 3 |
| Himayah (P*) | 2 | 1 | | | | 1 | 4 |
| Muhammad Azwar (L*) | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 4 |
| Taufiq Mathar (L*) | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 4 |
| Tupan (L*) | | | | 1 | 1 | 2 | 4 |
| Yunus Winoto (L*) | | | | 2 | 3 | | 5 |

*) L = Laki-laki

**) P = Perempuan

Apabila dilihat dari sisi gender, maka dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa penulis laki-laki berjumlah 6 orang, dan penulis perempuan sebanyak 2 orang, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penulis laki-laki lebih produktif dibandingkan dengan penulis perempuan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian dari Thomas D., W (2014) yang meneliti tentang gender penulis pada publikasi yang didokumentasikan di Amerika Serikat pada kurun waktu 1950-1969, melalui American Documentation Institute (JASIS), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis perempuan berjumlah 119 orang (17%), penulis laki-laki berjumlah 571 orang (83%).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Khizanah Al – Hikmah selama periode 2013 -2018 telah menerbitkan sebanyak 102 artikel dari 150 penulis, dengan penulis tunggal lebih banyak dibandingkan dengan penulis perempuan; yang ditandai dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,34. Mayoritas referensi yang digunakan adalah buku (65,15%), dengan jumlah halaman terbanyak berada pada kisaran 6-10 halaman (41,13%). Instansi kependidikan merupakan penyumbang artikel terbanyak, dan Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar berada di urutan pertama (36 kali). Penulis laki-laki lebih produktif dibandingkan penulis perempuan dengan urutan pertama adalah Yunus Winoto (5 artikel).

DAFTAR PUSTAKA

Devalinam, V., & Sebastiyani, M. (2009). A Bibliometric analysis of the Journal of Information Science. *Indian Journal of Information Science and Services* 3 (1):75–80.

- Home. (2018). Khizanah al Hikmah, Jurnal Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan. Diakses dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/index>, pada 31 Januari 2019.
- Horwood, L; and Robertson, S. (2010). Role of bibliometrics in scholarly communication. VALA Conference. Diakses dari: https://www.vala.org.au/vala2010/papers2010/VALA2010_89_Horwood_Final.pdf, pada 18 February 2019.
- Jena, K. L., Dan, Swain. D. K., & Sahu, S. B. (2012). Scholarly communication of The Electronic Library from 2003-2009: a bibliometric study. *The Electronic Library* 30 (1): 103-119.
- Ming, Y. T., dan Zhu Y. S. (2011). Journal bibliometric analysis: a case study on the Journal of Documentation. *Journal of Documentation* 67 (5) : 806 -822.
- Mukherjee. B. (2009). Journal of the American Society for Information Science and Technology (2000-2007): a bibliometric study. *IFLA Journal* 35(4): 341-358. I F L DOI: 10.1177/0340035209352429. Diakses 19 Februari 2019.
- Pritchard, A. (1969). Statistical Bibliography or Bibliometrics. *Journal of Documentation* 25(4):348-349. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/236031787_Bibliography_or_Bibliometrics 24 April 2019.
- Panda, I, et al. (2013). The Journal of Information Literacy: A Bibliometric Study International Journal of Scientific and Research Publications, 3 (3) :1-7.
- Rao, M. K. (2001). Scholarly communication and electronic journals: issues and prospects for academic and research libraries. *Library Review*, 50(4):169-175.
- Roy, S. B., & Basak, M. (2013). Journal of Documentation : a Bibliometric Study. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 945. Diakses dari: <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/945>, pada 31 Januari 2019.
- Satish L. P., & Vaishali, K. (2016). Bibliometric Analysis of online Information Review Journal. *International Journal of Digital Library Services* 6 (2) :103 -113.
- Shah, S. M. (2016). A bibliometric Analysis of International Journal of Agricultural Science (2009-2014). *Asian Journal of Multidisciplinary Studies* 4 (2)151 -157.
- Srimurugan, A., & Nattar, S. (2009). D-Lib Magazine: A Bibliometric Study. *Indian Journal of Information Science and Services* 3 (1): 1-4.
- Subramanyam, K. (1983). Bibliometric studies of research collaboration: a review. *Journal of Information Science* 6 (1983) : 33-38.
- Thomas D., W (2014) Author Gender in American Documentation, 1950-1969. *Journal of the Korean BIBLIA Society for library and Information Science* (4) : 351-359.